

	News Title : PT KBI Sosialisasikan Peran Lembaga Kliring Dalam Perdagangan Emas Digital	
	Media Name : Surya.co.id	Journalist : Sri Handi Lestari
	Publish Date : 11 August 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 0
	Resources : Yoyok Prasetya (Pengamat Ekonomi dan Investasi), Fajar Wibhiyadi (Direktur Utama PT KBI)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Finansial	Topic : Pasar Fisik Emas Digital

Berita Surabaya

PT KBI Sosialisasikan Peran Lembaga Kliring Dalam Perdagangan Emas Digital

Kamis, 11 Agustus 2022 23:31

Penulis: [Sri Handi Lestari](#) | Editor: [irwan sy](#)



Ilustrasi emas digital.

Berita Surabaya

SURYA.co.id | SURABAYA - Pasar Fisik Emas Digital di Bursa Berjangka telah secara resmi berjalan di Indonesia.

Mengacu pada Peraturan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) No 4 Tahun 2019 Tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Emas Digital Di Bursa Berjangka, terdapat Lembaga Kliring yang dalam hal ini dijalankan oleh PT Kliring Berjangka Indonesia.

Dikutip dari peraturan Bapebti tersebut, Lembaga Kliring dalam perdagangan **emas** digital wajib melakukan fungsi DvP (Delivery versus Payment) dengan, pertama, memastikan kesesuaian dana yang ada pada rekening yang terpisah dengan saldo atau catatan kepemilikan Emas.

Kedua, melakukan pencatatan perpindahan dana dan saldo atau catatan kepemilikan Emas.

Ketiga, meminta kepada Pengelola Tempat Penyimpanan untuk mengubah saldo atau catatan atas kepemilikan Emas yang disimpan di tempat penyimpanan.

Dan keempat, melakukan pendebitan dan pengkreditan rekening keuangan Peserta Emas Digital, Pelanggan Emas Digital, Perantara Perdagangan Fisik Emas Digital, dan/atau Pedagang Fisik Emas Digital untuk kepentingan penjaminan dan penyelesaian transaksi atas kegiatan perdagangan melalui Pasar Fisik.

Dr Yoyok Prasetya, Pengamat Ekonomi dan Investasi dari Universitas Islam Nusantara Bandung mengatakan, adanya lembaga kliring dalam perdagangan **emas** digital ini tentunya memberikan rasa aman, dalam arti akan memberikan kepastian hukum serta perlindungan kepada masyarakat yang bertransaksi di **emas** digital.

"Dalam kegiatannya, KBI sebagai lembaga kliring tentunya akan memastikan bahwa semua transaksi telah berjalan sesuai dengan regulasi yang ada," kata Yoyok, Kamis (11/8/2022).

Advertisement

Keberadaan lembaga kliring ini juga merupakan bagian dari upaya membangun kepercayaan masyarakat terkait investasi **emas** digital.



"Emas digital ini cukup aman, karena meskipun diperdagangkan secara digital, [emas](#) fisiknya ada di lembaga depository atau penyimpanan," jelas Yoyok.

Fajar Wibhiyadi, Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI) mengatakan, pihaknya tentu akan menjalankan peran sebagai lembaga kliring ini sesuai dengan regulasi yang ada.

"Masyarakat tidak perlu ragu untuk berinvestasi di instrument ini, karena kami memastikan bahwa semua transaksi berjalan sesuai dengan regulasi, dan [emas](#) yang diperdagangkan dipastikan ada dan tersimpan di lembaga depository," jelas Fajar.

Sebagai Lembaga Kliring, kedepan KBI juga akan terus memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat terkait perdagangan [emas](#) digital ini.

"Hal ini tentunya dalam upaya bersama untuk memberikan pemahaman yang baik kepada masyarakat tentang [emas](#) digital, sehingga masyarakat bisa terlindungi dari investasi [emas](#) digital yang tidak legal," ungkap Fajar.

Terkait perdagangan [emas](#) digital di Bursa Berjangka Jakarta dalam catatan KBI disebutkan, sejak dimulai pada bulan April 2022 hingga akhir Juli 2022, tercatat transaksi penjualan mencapai lebih dari 3,2 juta transaksi, dalam 393.350 gram dengan nilai transaksi lebih dari Rp 361,2 Miliar.

Sedangkan dari transaksi pembelian, terjadi lebih dari 2,5 juta transaksi dalam 298,1 Gram dengan nilai transaksi mencapai lebih dari Rp 272,1 Miliar.

Terkait perdagangan di pasar fisik [emas](#) digital, sesuai dengan peraturan Bappebti [emas](#) yang diperdagangkan pada pasar fisik adalah [emas](#) murni dengan kandungan aurum (au) paling rendah 99,9 persen.

Selain itu, memiliki sertifikat yang mencakup kode seri [emas](#), logo, dan berat, serta satuan [emas](#) dalam berat, yakni 1 gram, 2 gram, 5 gram, 10 gram, 25 gram, 50 gram, 100 gram, 250 gram, dan 1 kilogram.
